

OPTIMIZE YOUR LEARNING STYLE

VISUAL LEARNER
AUDITORY LEARNER
KINESTHETIC LEARNER



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2017**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robb'il Alamín kami ucapkan karena modul tentang gaya belajar ini yang berjudul *"optimize your learning style"* sudah sampai di tangan pembaca. Tugas utama seorang siswa adalah belajar. Tujuan utama belajar adalah perubahan perilaku dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, serta pasif menjadi aktif.

Setiap siswa memiliki perbedaan individu (*individual differences*) dimana antara satu dengan yang lain memiliki karakter yang berbeda-beda.

Begitu juga dengan gaya belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar masing-masing apakah visual, auditori atau kinestetik maupun perpaduan dari ketiga jenis gaya belajar tersebut. Masing-masing gaya belajar tersebut yang nantinya akan dibahas dalam modul ini secara praktikal sehingga siswa dapat mempraktekkan isi modul ini dengan relatif mudah.

Harapan penulis bahwa modul ini dapat membantu siswa dalam mengenali gaya belajar masing-masing sehingga dapat mengetahui pula metode belajar yang tepat.

"No one person uses one style of learning exclusively, but they do have preferred learning styles. It is therefore important to attempt to cater for all learning styles during lessons to enable the most efficient learning to take place."

"Tidak ada seorang pun yang menggunakan gaya belajar secara khusus, tetapi yang ada hanya kecenderungan gaya belajar. Untuk itu, penting bagi kita mencoba semua gaya belajar guna mendapatkan cara belajar yang paling efisien"

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Bab 1	
Learning Style.....	1
Bab 2	
Visual Learner.....	3
Bab 3.	
Auditory Learner.....	7
Bab 4	
Kinesthetic Learner.....	9
Bab 5	
Kiat-kiat.....	12
Bab 6	
Mind Map.....	15
Bab 7	
Membuat Mind Map.....	18
Bab 8	
Jembatan Keledai.....	21
Bab 9	
Kesimpulan.....	24
Bahan Bacaan.....	26

Learning Style

1

GAYA BELAJAR VISUAL



A. Pengertian Gaya Belajar (Learning Style)

Apa itu gaya belajar?

Apakah kamu pernah mendengar istilah gaya belajar?

Tentunya, kita semua sudah pernah mendengar apa itu istilah gaya belajar meskipun banyak sekali tokoh yang berusaha mengartikan apa itu gaya belajar.

Secara umum, gaya belajar merupakan ciri khas dari suatu teknik yang dilakukan seseorang ketika mempelajari hal baru. Setiap orang berusaha untuk memahami segala sesuatu dengan cepat sesuai dengan cara atau tekniknya masing-masing.

Pada ranah psikologi belajar Deporter & Hernacki (2015) mengartikan gaya belajar sebagai kombinasi dari bagaimana informasi diserap, diatur serta diolah. Sehingga, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap suatu informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Selain tokoh tersebut Winkel (2005) juga mengartikan bahwa gaya belajar merupakan sesuatu yang khas bagi siswa.

Dari pengertian diatas, tentunya sekarang kita bisa memahami apa itu gaya belajar. Sampai disini apakah kita sudah mengetahui gaya belajar yang kita miliki? Tentunya, ada yang sudah mengetahui tetapi ada pula yang belum mengetahuinya.

Bagaimanakah cara mengetahuinya? Perlu kita tahu, bahwa gaya belajar dapat diukur sehingga kita dapat mengetahuinya, yaitu dengan bantuan alat tes psikologi, salah satunya yaitu tes VAK (Visual-Auditory-Kinesthetic Test).

B. JENIS GAYA BELAJAR

Banyak sekali ragam dari gaya belajar namun secara umum gaya belajar yang paling diketahui dan sudah teruji dari berbagai penelitian oleh pakar adalah :

1. Gaya Belajar Visual (Visual Learner)
2. Gaya Belajar Auditori (Auditory Learner)
3. Gaya Belajar Kinestetik (Kinesthetic Learner)

VISUAL LEARNER

GAYA BELAJAR VISUAL

2



A. Pengertian Gaya Belajar Visual

Gaya Belajar Visual (Visual Learners) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, segala sesuatu harus diperlihatkan terlebih dahulu wujud atau bentuknya agar mereka bisa memahami dengan baik. Gaya belajar visual mengandalkan penglihatan atau melihat dulu untuk kemudian bisa memercayainya. Misalnya, mudah mengenal orang lain dengan melihat wajahnya.

B. Karakteristik Individu dengan Gaya Belajar Visual

Rapi dan teratur dalam menyusun catatan

Teliti terhadap rincian tugas

Biasanya berbicara dengan cepat

Terbiasa menyusun rencana sebelum melakukan tindakan

Mengingat apa yang dilihat

Pembaca cepat dan tekun

Mengingat dengan membayangkan

Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka

Mementingkan penampilan, baik dalam pakaian maupun presentasi

Memiliki hambatan untuk mengingat perintah yang diberikan dalam uraian kata-kata (verbal) kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang lain untuk mengulanginya

Lebih suka membaca daripada dibacakan atau di dikte

Mebutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum merasa pasti tentang suatu hal

Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon atau didalam diskusi

Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato

Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon atau didalam diskusi

Lebih suka seni yang dapat dilihat

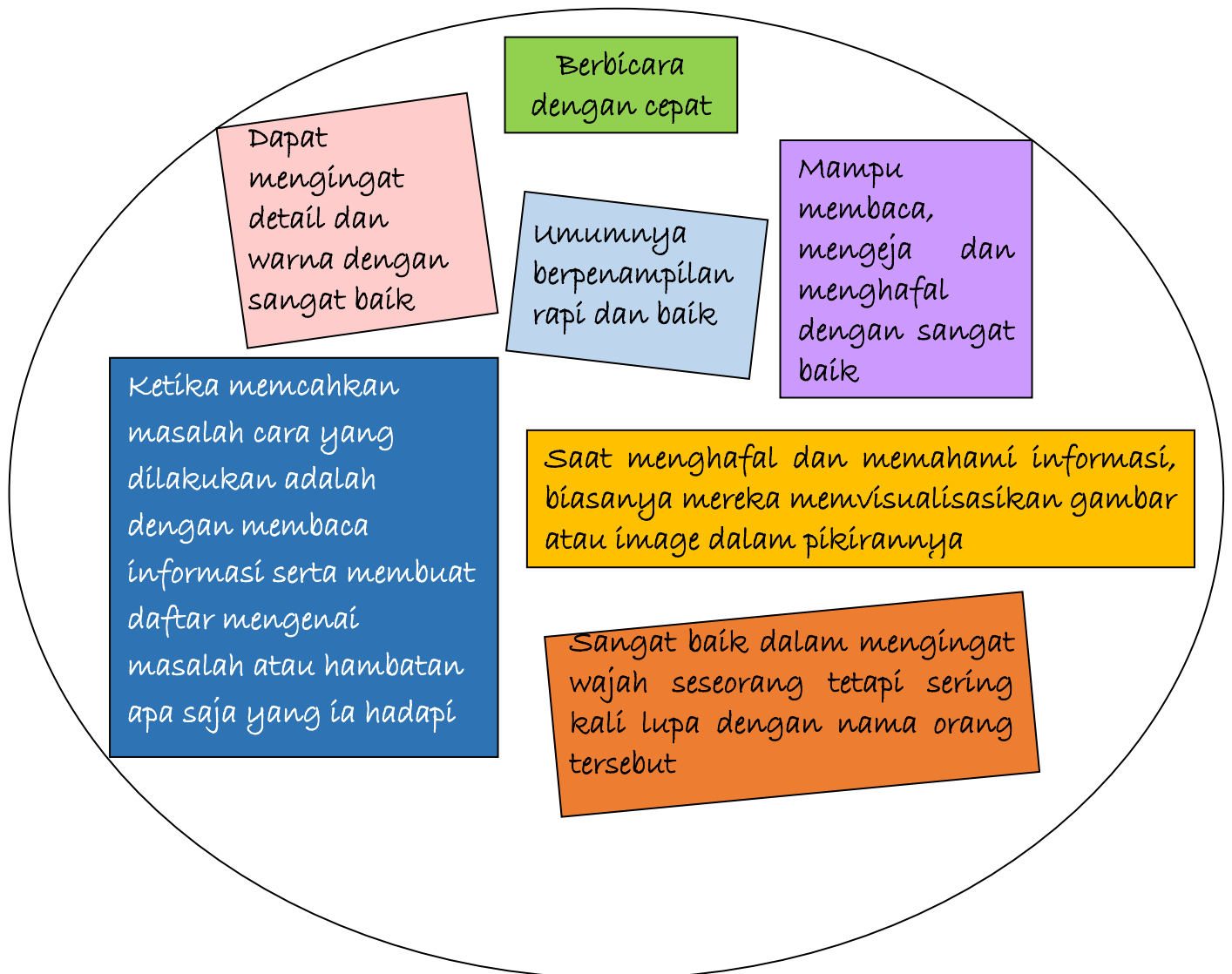
Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain

Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak

Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata

Mudah kehilangan konsentrasi saat memperhatikan suatu hal

C. Kelebihan Individu dengan Gaya Belajar Visual



D. Kelemahan Individu dengan Gaya Belajar Visual

Susah belajar dalam suasana yang ramai, ribut dan banyak gangguan

Susah memahami penjelasan guru tanpa disertai dengan gambar atau grafik

Terganggu konsentrasinya saat melihat tampilan (baik penampilan seseorang atau tampilan suatu informasi) yang menurutnya tidak menarik atau justru jelek

AUDITORY LEARNER

3

GAYA BELAJAR AUDITORI



A. Pengertian Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar Auditori (Auditory Learners) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi itu.

B. Karakteristik Individu dengan Gaya Belajar Auditori

- a. Berbicara kepada diri sendiri saat belajar atau bekerja
- b. Mudah terganggu oleh keributan
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika sedang membaca
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara
- f. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g. Berbicara dalam irama yang terpola
- h. Biasanya pembicara yang fasih
- i. Lebih suka musik daripada seni
- j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat

- k. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visual, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- m. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- n. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

C. Kelebihan Individu dengan Gaya Belajar Auditori

- a. Jika melakukan presentasi suatu hasil belajar dapat melakukannya dengan baik
- b. Dapat dengan mudah menirukan perkataan orang lain dalam waktu yang singkat
- c. Memiliki tata bahasa yang baik
- d. Dengan mudah menghafalkan nama orang lain
- e. Senang berbicara
- f. Jika melakukan pembicaraan di depan banyak orang dapat melakukan dengan mudah
- g. Jika berbicara iramanya memiliki pola

D. Kekurangan Individu dengan Gaya Belajar Auditori

- a. Tidak membaca dengan baik (umumnya membaca dengan pelan)
- b. Susah mengingat sesuatu jika membacanya tanpa menggunakan suara
- c. Susah untuk membuat karangan
- d. Susah diam dalam waktu yang cukup lama
- e. Mudah terganggu dengan keributan



KINESTHETIC LEARNER

GAYA BELAJAR AUDITORI

4



Learn through
moving, doing,
and touching...

A. Pengertian Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar Kinestetik (Kinesthetic Learners) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya.

B. Karakteristik Individu dengan Gaya Belajar Kinestetik

- Berbicara dengan perlahan
- Menanggapi perhatian fisik
- Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- Belajar melalui manipulasi dan praktik
- Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- Banyak menggunakan isyarat tubuh
- Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- Tidak dapat mengingat geografi/peta, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu

- m. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi atau gerakan
- n. Menyukai buku-buku yang mencerminkan suatu aksi dengan gerakan tubuh
- o. Kemungkinan tulisannya jelek
- p. Ingin melakukan segala sesuatu
- q. Menyukai permainan yang menuntut gerakan tubuh

c. Kelebihan Individu dengan Gaya Belajar Kinestetik

Umumnya memiliki penampilan yang rapi

Lebih pintar dalam bidang olahraga

Suka dengan pekerjaan yang dilakukan dalam laboratorium

Kerja sama antara mata dan tangan sangat bagus

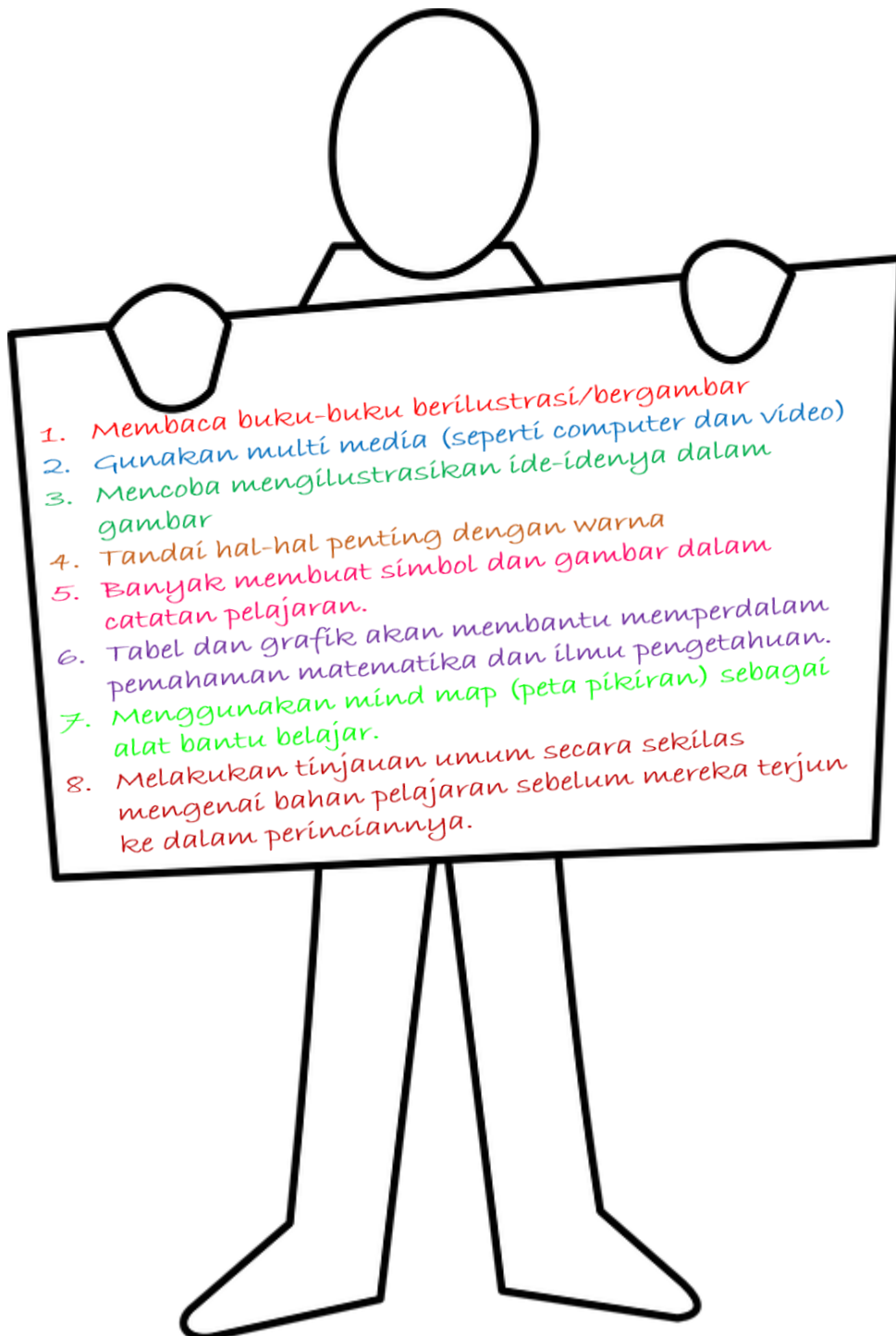
- D. Kekurangan Individu dengan Gaya Belajar Kinestetik
- a. Berbicara dengan lambat
 - b. Mudah gelisah dan frustrasi dalam mendengarkan sesuatu sambil duduk dalam waktu yang lam, sehingga membutuhkan istirahat
 - c. Kuang baik dalam melakukan pengejaan kata
 - d. Jika membaca menggunakan jari telunjuk
 - e. Kurang menguasai dalam bidang geografi

KIAT-KIAI

5

MENINGKATKAN KEBERHASILAN
DALAM BELAJAR

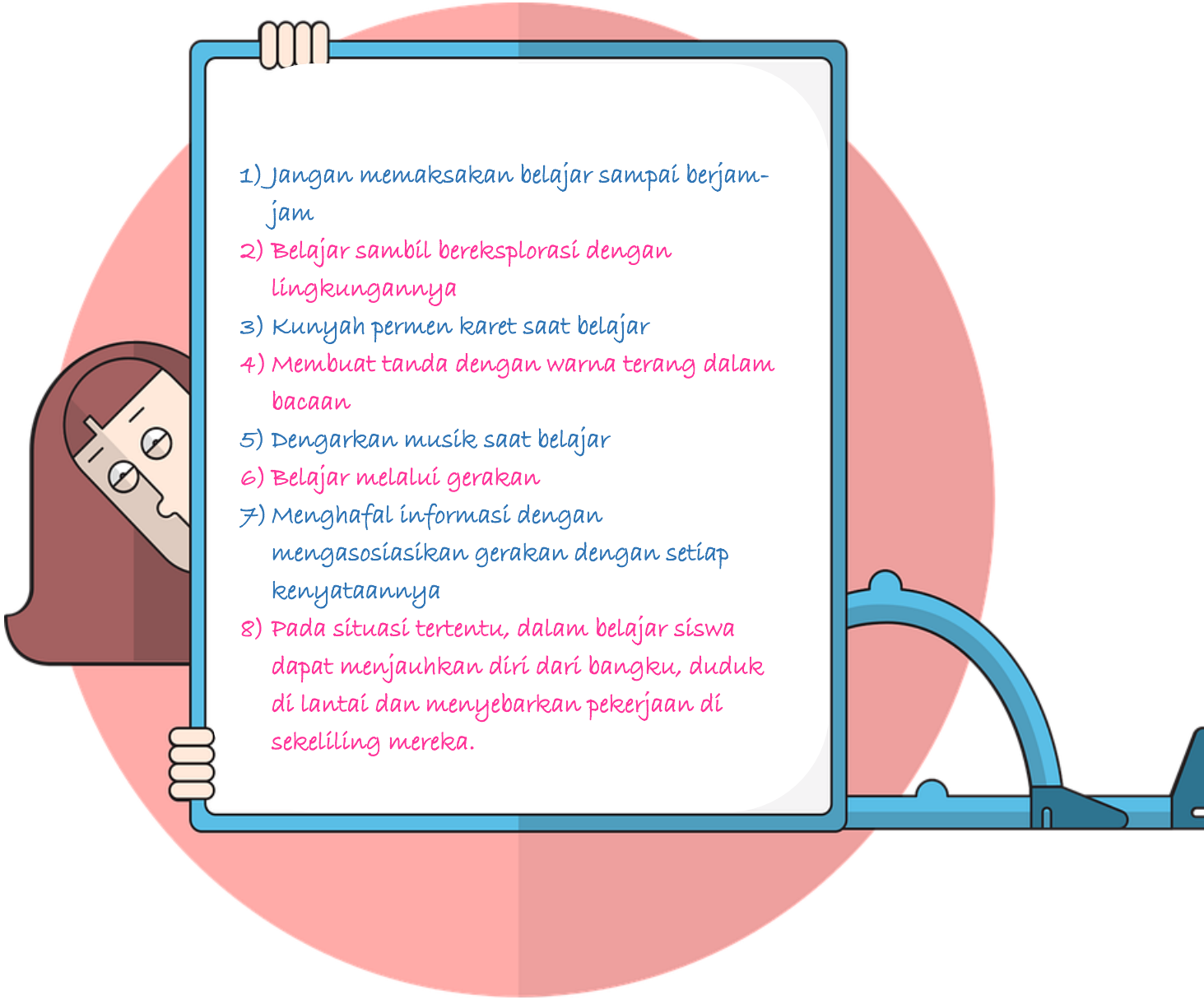
A. Kiat-Kiat untuk Individu dengan Gaya belajar Visual



B. Kiat-Kiat untuk Individu dengan Gaya Belajar Auditori



C. Kiat-Kiat untuk Individu dengan Gaya Belajar Kinestetik

- 
- 1) Jangan memaksakan belajar sampai berjam-
jam
 - 2) Belajar sambil bereksplorasi dengan
lingkungannya
 - 3) Kunyah permen karet saat belajar
 - 4) Membuat tanda dengan warna terang dalam
bacaan
 - 5) Dengarkan musik saat belajar
 - 6) Belajar melalui gerakan
 - 7) Menghafal informasi dengan
mengasosiasikan gerakan dengan setiap
kenyataannya
 - 8) Pada situasi tertentu, dalam belajar siswa
dapat menjauhkan diri dari bangku, duduk
di lantai dan menyebarkan pekerjaan di
sekeliling mereka.

MIND MAP

PETA PIKIRAN



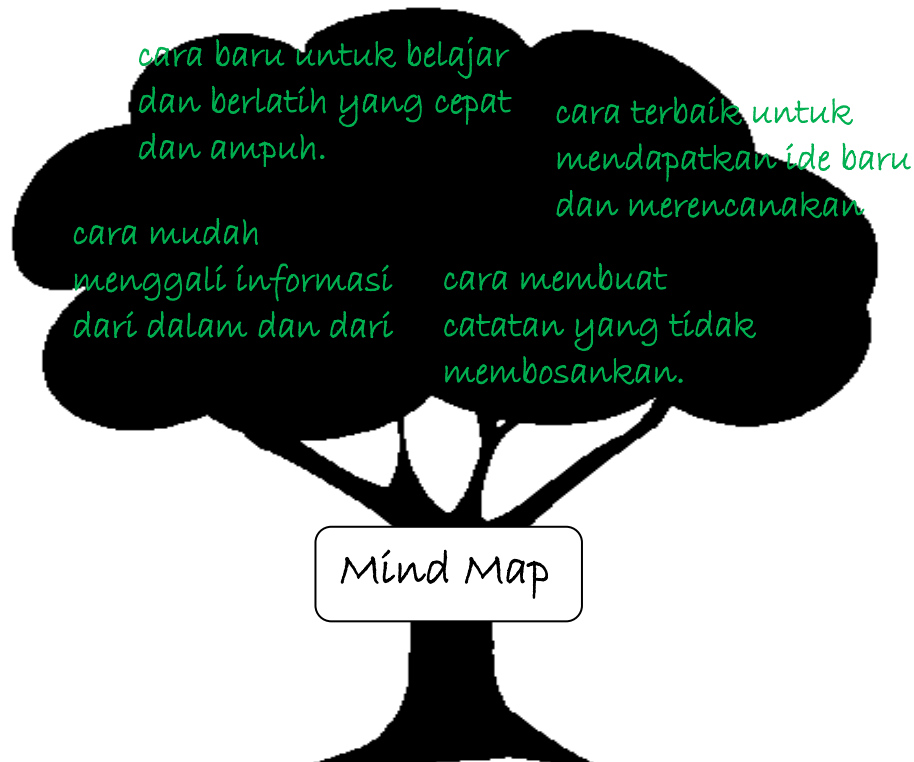
6

A. Pengertian Mind Map

Apakah Mind Map itu?

Dalam bahasa Indonesia, istilah mind map diartikan dengan kata peta pikiran. Sekarang, apakah kamu mengetahui apa itu peta pikiran? Tentunya kita sering mendengar kata peta yang artinya gambar yang menjelaskan tentang suatu wilayah, sedangkan pikiran adalah ide, gagasan, atau pemahaman hasil dari pemikiran. Dengan demikian, secara singkat dapat dijelaskan bahwa peta pikiran adalah gambar dari ide/gagasan/pemahaman kita tentang sebuah informasi.

Dibawah ini terdapat beberapa pengertian tentang mind map yang dirangkum dari seorang inventor mind map yaitu Tony Buzan:

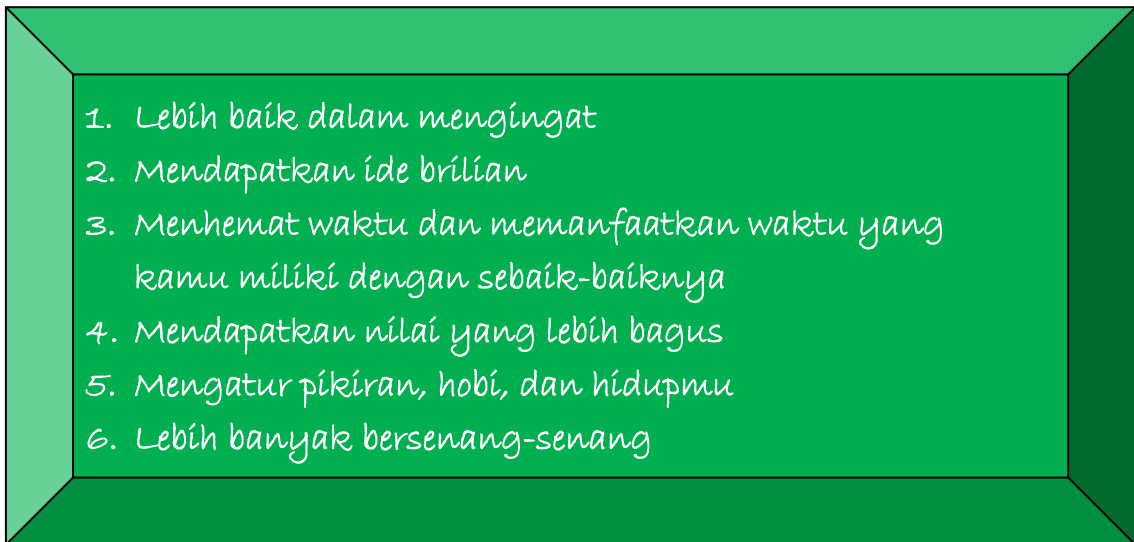


B. Manfaat Mind Map

Sebagai siswa, tentunya mind map memiliki banyak manfaat yang dapat menunjang saat belajar.

Apa sajakah manfaat yang didapatkan dari membuat Mind Map?

Kita lihat di bawah ini:



C. Cara Menyusun Mind Map

Bagaimana cara menyusun Mind Map? Cara penyusunannya yaitu dengan menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Tulis pokok pikiran atau gagasan utama ditengah-tengah kertas di dalam lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang bervariasi tergantung dari jumlah gagasan. Gunakan warna berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 3) Tambahkan symbol atau ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

- 4) Tuliskan kata kunci untuk setiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan anda. Jika anda menggunakan singkatan, pastikan terlebih dahulu anda mengenal singkatan tersebut sehingga anda akan dengan mudah mengingat artinya.

D. Kiat-Kiat untuk Membuat Mind Map

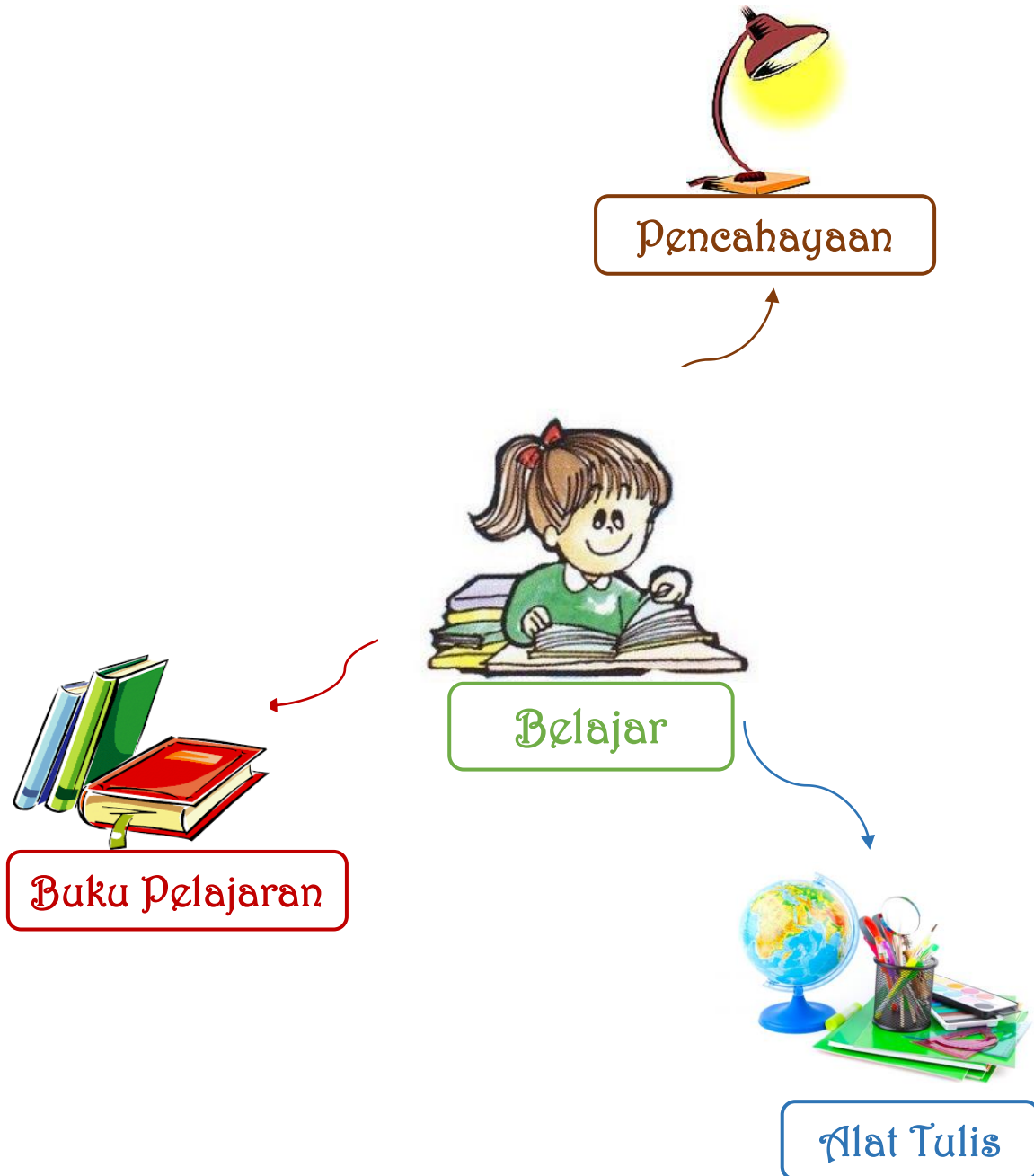
- 1) Ditengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utamanya
- 2) Tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci (gunakan pulpen warna-warni)
- 3) Tuliskan kata kunci pada tiap cabang
- 4) Tambahkan symbol dan ilustrasi
- 5) Gunakan huruf KAPITAL
- 6) Tulis gagasan penting dengan huruf yang lebih besar
- 7) Garis bawah kata-kata dan gunakan huruf tebal
- 8) Kreatif dan berani
- 9) Gunakan bentuk acak untuk menunjukkan poin atau gagasan
- 10) Buat peta pikiran secara horizontal

MEMBUAT MIND MAP

iniilah saatnya kita mencoba
membuat Mind Map

7

A. Mind Map tentang Belajar



B. Mind Map tentang Sekolahku

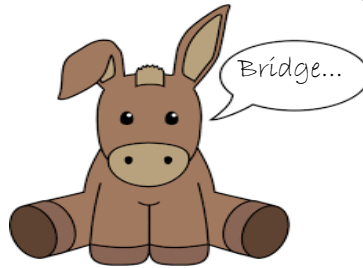


C. Mind Map tentang Aku dan Lingkunganku



JEMBATAN KELEDAI

8



A. Pengertian Jembatan Keledai

Lucu bukan istilah ini? Ya jembatan keledai, ini merupakan salah satu cara untuk membantu kita agar lebih mudah menghafal informasi khususnya informasi pelajaran yang kita pelajari.

Istilah jembatan keledai merupakan terjemahan kasar dari kata "Ezelsbruggetje" yang berasal dari bahasa Belanda, atau dari kata pons asinorum dalam bahasa Latin.

Terlepas dari istilahnya, jembatan keledai dapat diartikan sebagai sebuah alat bantu dengan menyingkat materi hafalan menjadi sebuah jembatan. Jembatan ini sering berupa kata atau suku kata yang dibentuk menjadi susunan kata menarik dari materi yang ingin dihafal sehingga memudahkan seseorang untuk mengingat materi tersebut.

Secara khusus, Penggunaan jembatan keledai adalah untuk membantu seseorang membuat ingatan "buatan", yaitu ingatan yang dibuat dengan cara belajar dan berlatih.

B. Contoh Membuat Jembatan Keledai

1). Menghapal warna pelangi



merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

2). Menghapal warna planet / sistem tata surya



MerveBUMaYusaUNep, Nama-nama

planet : Mercurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus,

3). Menghapal Lima Tokoh Konferensi Asia Afrika



Lima tokoh KAA yang terdiri dari Mohamad Ali, Ali Sastroamijoyo, Jawaharlal Nehru, Unu, Sir John Kotelawala, dapat disingkat menjadi MOH ALI JAWA USIR JOHN

C. Keunggulan "Jembatan Keledai"

- a). Dapat digunakan untuk mengingat daftar panjang yang sulit diingat dengan ingatan alami, misalnya mengingat unsur kimia, anatomi, tata bahasa, taksonomi, dan matematika.
- b). Dapat mengontrol, memotivasi, dan mengevaluasi.
- c). Membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan menyenangkan.
- d). Siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing.
- e). Dapat melatih kemandirian belajar siswa.
- f). Teknik jembatan keledai dapat diterapkan pada pelajaran lain.

D. Kelemahan jembatan keledai, yakni:

- a). Bagi siswa yang kurang rapi dan kurang disiplin kemungkinan membutuhkan waktu untuk membuat jembatan keledai.
- b). Kalimat "jembatan keledai" harus disesuaikan dengan arti sebenarnya apabila tidak dikhawatirkan salah pengertian.
- c). Teknik Jembatan Keledai ini bersifat tidak baku

KESIMPULAN

9

Setelah kita membaca keseluruhan bab-bab sebelumnya, maka tibalah kita untuk menemukan kesimpulan atau makna dari materi-materi yang disajikan, antara lain yaitu:

1 Hal yang dapat kita amati dari setiap siswa yang melakukan kegiatan belajar adalah keunikan atau kekhasan yang dimiliki oleh mereka yang dituangkan dalam tindakannya. Salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang gaya belajar adalah Psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan dan juga Psikologi Belajar.

2 Secara umum gaya belajar terdiri dari tiga yaitu Visual, Learner, Auditory Learner, dan Kinesthetic Learner.

What's Your Learning Style?



Visual



Auditory



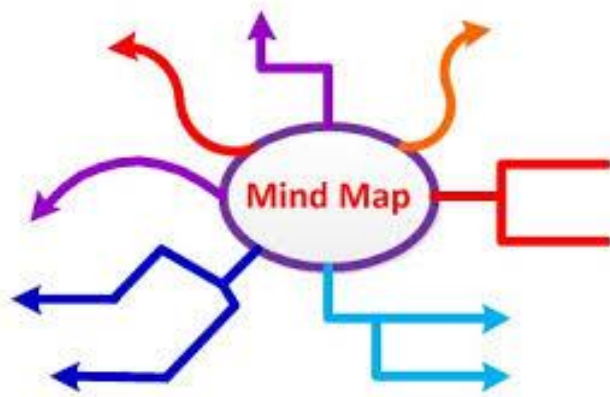
Tactile

3 Gaya belajar dapat diukur, salah satunya dengan menggunakan alat tes Psikologi yang bernama tes Visual, Auditori, Kinestetik (VAK-Test) dan tentu saja harus diberikan oleh para Sarjana Psikologi dan harus di bawah supervisi seorang Psikolog.



4 Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, bisa saja ia merupakan seorang visual learner, atau gabungan dari visual learner dan kinesthetic learner, dan sebagainya.

- 5 Apakah gaya belajar dapat dilatih dan dioptimalkan? Ya tentu saja gaya belajar dapat dilatih dan ditingkatkan agar lebih optimal mendukung kegiatan belajar para siswa.
- 6 Selain memilih gaya belajar yang paling sesuai ataupun mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki, maka untuk meningkatkan kualitas dalam belajar terdapat banyak teknik yang mendukungnya, antara lain yaitu Mind Map dan Jembatan Keledai.



MeJiKuHiBiNiU
MerahJinggaKuningHijauBiruNilaiUngu



Bahan Bacaan

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning

Given K, Barbara & De Porter, Bobbi, 2015. *Excellence in Teaching and Learning*. Oceanside: Quantum Learning Network

Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santrock, Jhon, W. 2008, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana



Yuarini Wahyu Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
Ditta Febrieta, S.Psi., MA.